

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode merupakan hal penting yang diperlukan dalam penelitian, serta salah satu cara sistematis yang digunakan dalam penelitian. Berhasil tidaknya penelitian tergantung dari ketepatan metode yang digunakan oleh peneliti. Metode yang digunakan sangat menentukan upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian karena metode menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *Deskriptif Asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini sesuai dengan fungsinya yaitu mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yang memerlukan analisis serta pemecahan masalah yang kemudian hasilnya diukur dalam bentuk angka-angka dan penjabaran, kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan seberapa besar pengaruhnya.

Sesuai dengan metode penelitian di atas, penelitian deskriptif ini menggambarkan permasalahan mengenai Pengaruh praktik kerja industri dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 5 Bandung. Penggambaran ini berasal dari hasil penelitian berupa angka persentase jawaban responden yang menunjukkan tingkat minat siswa.

3.2 Variabel dan Paradigma Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiyono (2012:61) Variabel yang digunakan dalam penelitian terdapat dua macam adalah variabel X yaitu variabel bebas (variabel independen) dan variabel Y yaitu variabel terikat (variabel dependen). Variabel X (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel Y (dependen). Sedangkan variabel Y (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel X (independen).

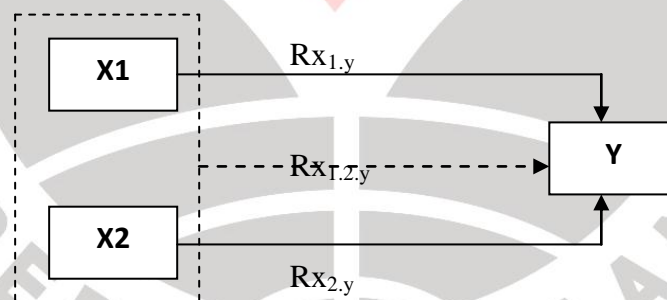
Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang merupakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Prestasi Praktik Kerja Industri (X₁) dan Mata Pelajaran kewirausahaan (X₂).

2. Variabel Terikat (Y)

Minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung, Tahun Ajaran 2012/2013 (Y).



Gambar 3.1. Variabel Penelitian

Keterangan :

X₁ : Prestasi Praktik Kerja Industri

X₂ : Pengetahuan Kewirausahaan

Y : Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Bandung 2012/2013

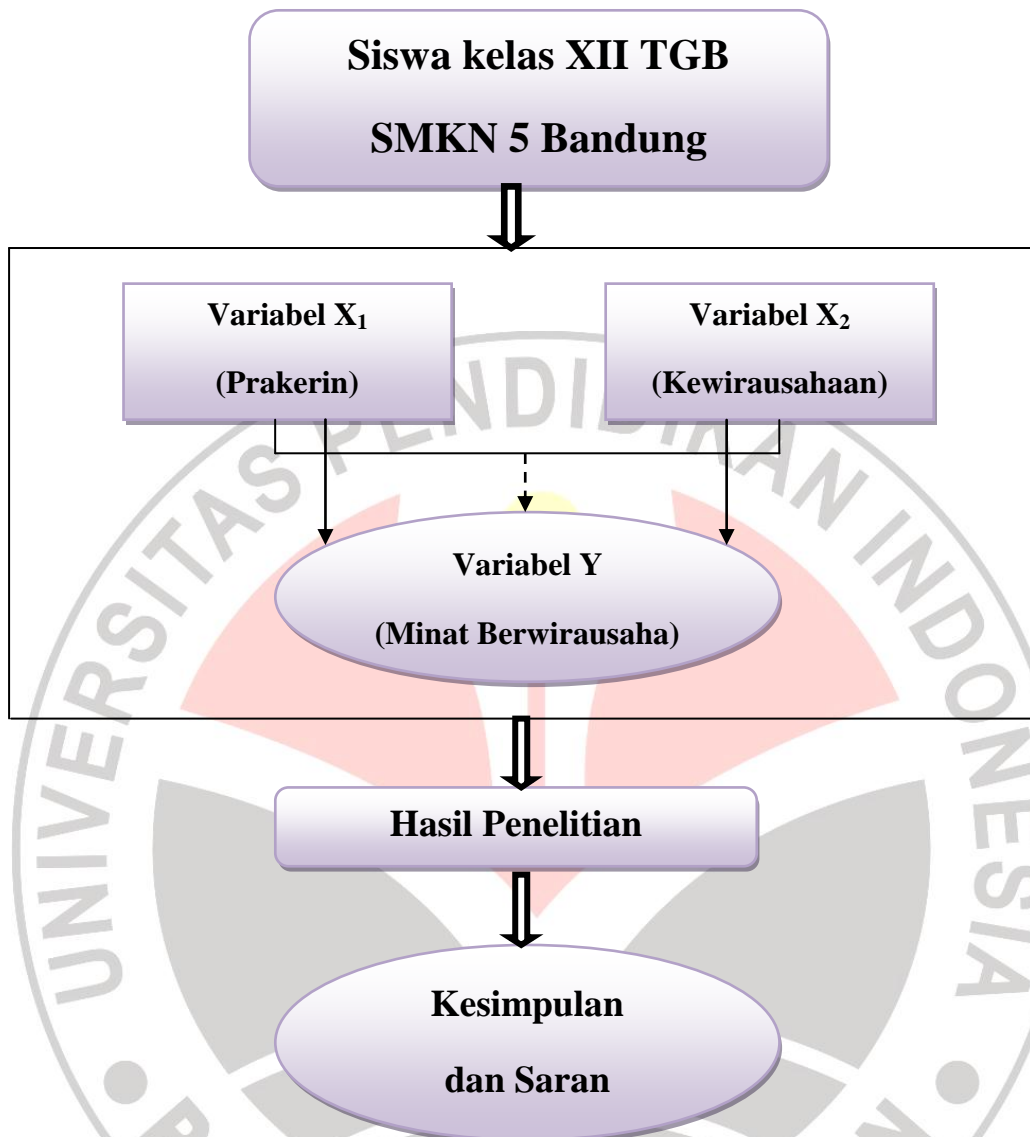
—→ : Garis Regresi X terhadap Y

- - -> : Garis Regresi X₁ dan X₂ terhadap Y

3.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah alat ukur mengenai objek penelitian dalam seluruh proses penelitian yang menunjukkan antara variabel yang akan diteliti. Dalam paradigma ini terdapat dua Variabel independen dan satu dependen. Dalam paradigma ini terdapat tiga (3) rumusan masalah deskriptif. Penulis menyusun penelitian secara skematis dalam bentuk paradigma sebagai berikut :





Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

X₁ : Prestasi Praktik Kerja Industri
 X₂ : Pengetahuan Kewirausahaan
 Y : Minat Berwirausaha siswa/i kelas XII TGB SMKN 5 Bandung
 2012/2013

→ : Garis Regresi X terhadap Y
 - - - -> : Garis Regresi X₁ dan X₂ terhadap Y

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:117) memberikan penelitian bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah : Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung 2012/2013, yang sudah selesai melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri dan sudah belajar mata diklat Kewirausahaan.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Subjek Penelitian	Populasi
1	Kelas XII TGB 1	35
2	Kelas XII TGB 2	35
3	Kelas XII TGB 3	35
4	Kelas XII TGB 4	35
5	Kelas XII TGB 5	35
	Jumlah	175

Sumber Tata Usaha SMKN 5 Bandung

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi, oleh karena itu sampel penelitian harus memiliki karakteristik yang mewakili populasi penelitian. Sugiyono (2012:118) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah yang representative artinya mempunyai karakteristik yang sama dengan karakteristik yang ada pada populasi dengan ketentuan yaitu kelas yang mempunyai tingkat kemampuan yang sama (homogenitas kemampuannya) dari seluruh responden.

Metode yang digunakan dalam mengambil sampel ini adalah metode *Random Sampling* (sampel acak), yaitu dengan mengundi nama responden yang akan menjadi perwakilan dari tiap kelas. Untuk mendapatkan besarnya sampel dalam penelitian ini berpedoman pada ketentuan pengambilan besarnya prosentase dari sampel, yaitu diambil $\pm 30\%$ dari populasi, hal ini dapat mewakili dari populasi yang akan diteliti.

Untuk menentukan besarnya sampel penelitian, digunakan pendapat Arikunto (2010:120) sebagai berikut:

“Apabila subjeknya (subjek penelitian) kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%, atau lebih, tergantung setidaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana (biaya).
2. Sempitnya atau luasnya wilayah penelitian dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut sedikit banyaknya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar, hasilnya akan lebih baik”.

Karena subjek populasi dalam penelitian ini berjumlah 175 orang maka berdasarkan pengertian diatas, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30% dari jumlah populasi yakni sebanyak $175 \times 30\% = 50$ orang siswa.

Sampel dari subjek penelitian ini jika dirincikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Subjek Penelitian	Populasi	Perhitungan	Sampel
1	Siswa Kelas XII TGB SMKN 5 Bandung	175 Orang	$\pm 30\% \times 175$	50 orang
Jumlah Sampel				50 Orang

Tabel 3.3 Rincian Sampel Penelitian

No	Subjek Penelitian	Sampel
1	Kelas XII TGB 1	10
2	Kelas XII TGB 2	10
3	Kelas XII TGB 3	10
4	Kelas XII TGB 4	10
5	Kelas XII TGB 5	10
	Jumlah	50

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2012:308) mengemukakan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal atau benda-benda yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010:201).

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, (Sugiyono, 2012:199).

Setiap butir pernyataan memiliki lima butir sikap yang dapat dipilih oleh responden. Butir-butir tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S),

kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Kemudian responden tinggal memberi tanda pada sikap yang mereka pilih.

Bentuk instrumen yang direncanakan adalah sebagai berikut :

TABEL 3.4
Format Angket

No	Pernyataan	Sikap			
		SS	S	TS	STS

Data yang terkumpul kemudian di berikan skor sehingga dapat terukur. Untuk pernyataan yang berarah positif, kemungkinan skor-skor nya adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5
Skor Pernyataan Angket

PERNYATAAN POSITIF	
PERNYATAAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. (Arikunto, 2010:203).

1. Instrumen Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang prestasi praktik kerja industri yaitu berupa nilai prakti kerja industri siswa kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5

Bandung Tahun ajaran 2012/2013 yang sudah melaksanakan Praktik Industri.

2. Instrumen Kewirausahaan

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengetahuan kewirausahaan yaitu berupa nilai kewirausahaan siswa/i kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

3. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang minat berwirausaha siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket. Pernyataan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda cawang (V) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Skor untuk alternatif jawabannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju(SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

Adapun kisi-kisi instrumen dan Instrumen angket (*kuesioner*) pada penelitian ini terlampir. (*Lampiran 1*).

3.6 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu alat ukur yang valid dan reliabel.

Menurut Arikunto (2010:203), instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

3.6.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan atau keahlian sesuatu instrumen. Menurut Arikunto (2010:211) suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sugiyono (2012:160) supaya penyusunan instrumen lebih sistematis, sehingga mudah untuk dikontrol, dikoreksi dan dikonsultasikan pada orang ahli, maka sebelum instrumen disusun menjadi item-item instrumen, maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen.

Sedangkan validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan untuk mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berbentuk *test* dan *nontes*, jadi instrumen yang berbentuk *test* harus memenuhi validitas isi dan validitas konstruk, untuk menguji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara instrumen dengan materi pelajaran yang sudah diajarkan. Sedangkan untuk instrumen yang berbentuk *nontest* cukup dengan validitas konstruk.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan validitas eksternal rumus korelasi *product momen*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XiYi - (\Sigma Xi)(\Sigma Yi)}{\sqrt{[N \Sigma Xi^2 - (\Sigma Xi)^2][N \Sigma Yi^2 - (\Sigma Yi)^2]}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2012:255)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba

dengan r_{xy} adalah koefisien korelasi antara variabel x dan y , x adalah skor tiap item siswa uji coba dan y adalah skor total tiap siswa uji coba. Untuk menginterpretasikan koefisien korelasi yang telah diperoleh adalah dengan melihat tabel nilai *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Dikatakan valid apabila harga $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .

Adapun hasil uji validitas instrumen ini dengan $t_{95\%} = 1,67$ adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil uji coba validitas

Vaiabel	Indikator	Jumlah item	Jumlah Item Gugur	No item gugur	Jumlah item valid
PRAKERIN	- Kesiapan siswa untuk terjun di tempat Prakerin.	1,2,3	0	-	3
	- Keseimbangan antara teori yang diajarkan di sekolah dengan di lapangan tempat Prakerin.	4,5,6	0	-	3
	- Mampu menghargai waktu.	7,8,9,10	0	-	4
	- Menyampaikan ide-ide positif di lapangan tempat praktik.	11,12,13,14	1	13	3
	- Aktif dan ambil bagian dalam setiap kegiatan di lapangan.	15,16,17	0	-	3
	- Memiliki kesiapan untuk bekerja.	18,19,20,21	0	-	4
	- Bisa menjalin hubungan sosial dalam pekerjaan	22,23,24	0	-	3
	- Mampu memecahkan masalah yang ditemukan.	25,26,27	0	-	3
	- Manajemen waktu.	28,29,30	0	-	3
Minat Berwirausaha	- Kerja keras dan disiplin kerja.	1,2,3,4	0	-	4
	- Mandiri dan realistik.	5,6,7	0	-	3
	- Sifat mental dalam berwirausaha.	8,9,10	1	10	2
	- Pengalaman wirausaha.	11,12	1	11	1
	- Pengalaman di dunia kerja.	13,14,15	0	-	3
	- Memiliki kesehatan jasmani /ketahanan fisik untuk bekerja.	16,17,18	1	18	3
	- Bertaqwa kepada Tuhan YME.	19, 20	0	-	2
	- Memiliki tujuan yang akan dicapai.	21,22,23,24	0	-	4
	- Faktor kebutuhan hidup.	25,26,27	0	-	3
	- Kedudukan sosial.	28,29,30	0	-	3

Sumber : Hasil olah data

Pengujian tingkat validitas instrumen dilakukan kepada 27 responden dengan 60 butir soal pernyataan, dimana variabel X_1 sebanyak 30 butir soal dan variabel Y sebanyak 30 butir soal. Dalam uji coba instrumen X_1 dengan taraf kepercayaan $t=95\%$ terdapat 1 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 13, dan dalam instrumen Y dengan taraf kepercayaan $t=95\%$ terdapat 3 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 10, 11, 18. Dengan adanya butir soal yang tidak valid tersebut penulis melakukan eliminasi terhadap item soal yang tidak valid sehingga dalam penelitian instrumen yang diambil untuk variabel X_1 adalah 29 item pernyataan dan untuk variabel Y adalah 27 item pernyataan. Hasil pengolahan data terlampir. (lampiran 3).

3.6.2 Uji Reabilitas Instrumen

Suatu instrumen dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data jika instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah baik dan dapat dipercaya akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (reabilitas). Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya (Arikunto, 2010:221).

Menurut Arikunto, (2010:222) uji reliabilitas ada 2 macam, yaitu reliabilitas eksternal dan internal.

a. Reliabilitas Eksternal

Terdiri dari teknik parallel (*double test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan dua buah tes sebanyak dua kali kemudian kedua buah instrumen tersebut dihitung korelasinya dengan rumus *product moment* dan teknik ulangan (*single test double trial*) adalah teknik uji reliabilitas dengan cara peneliti mengeteskan satu buah tes sebanyak dua kali kemudian hasil dari dua kali tes tersebut dikorelasikan dengan rumus korelasi person.

b. Reliabilitas Internal

Mengetahui reliabilitas tes yaitu dengan rumus Flanagan, rumus Rulon, rumus K-R20, K-R21, rumus Hoyt. Rumus tersebut hanya dapat digunakan untuk soal yang skornya yaitu berupa 1 dan 0.

Untuk pengujian reliabilitas digunakan rumus Spearman-Brown, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2xr_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}}{\left(1 + r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}\right)}$$

(Sumber : Arikunto, 2010:223)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

harga dari $r_{\frac{1}{2}/\frac{1}{2}}$ dapat ditentukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*. Nilai reliabilitas angket X_1 adalah 0,9965 dan Y adalah 0,9967, kedua Variabel ini berada pada reliabilitas yang tinggi, karena berada pada rentang 0,80-1,00. Hasil uji reabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	reliabilitas
X1	0,9965	tinggi
Y	0,9967	tinggi

Sumber : Hasil pengolahan data

Pada pengujian reabilitas instrumen, untuk variabel X_1 peneliti menggunakan 29 item sedangkan untuk variabel Y sebanyak 27 item yang telah teruji validitasnya. Dari hasil uji reabilitas instrumen tersebut untuk reabilitas variabel X_1 mendapatkan nilai 0,9965 yang berdasarkan Arikunto, 2010 nilai tersebut berada pada interval 0,80 - 1,00 yang berarti variabel ini berada pada

tingkat rehabilitas yang tinggi, sedangkan untuk variabel Y mendapatkan nilai 0,9967 yang juga berada pada tingkat rehabilitas yang tinggi.

3.6.3 Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya suatu variabel. Data yang perlu diuji normalitas distribusi frekuensi dalam penelitian ini adalah kelompok data X1, X2 dan Y untuk variabel Praktik kerja Industri, Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha. Perhitungan uji normalitas distribusi frekuensi ini menggunakan rumus chi-kuadrat. Dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mencari skor terbesar dan terkecil
- b. Menemukan rentang skor (R) yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- c. Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan rumus :

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n \text{ dimana } n = \text{banyaknya item}$$

- d. Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyaknya kelas}} = \frac{R}{BK}$$

- e. Membuat daftar distribusi frekuensi variabel X dan Y

- f. Menghitung rata-rata skor (mean) dengan rumus :

$$M = \bar{x} = \frac{\sum F_i X_i}{n}$$

- g. Menentukan simpangan baku (SD) dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

- h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

1. Menentukan batas kelas (K), yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2. Menentukan nilai baku untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{(\text{batas kelas} - \bar{x})}{SD}$$

3. Menghitung luas 0 - z dari tabel kurva normal dari 0 - z dengan menggunakan angka-angka batas kelas.
4. Mencari luas tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka 0 - z yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
5. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).

- i. Menghitung chi kuadrat (x^2_{hitung}), dengan rumus :

$$X^2 = \frac{\sum(f_o - f_k)^2}{f_h}$$

(Sumber : Arikunto, 2010:333)

Keterangan :

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = Frekuensi yang diharapkan

- j. Membandingkan (x^2_{hitung}) dengan (x^2_{tabel}) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $b_k - 1$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut ini.

Jika ($x^2_{\text{hitung}} \geq x^2_{\text{tabel}}$), artinya distribusi data tidak normal

Jika ($x^2_{\text{hitung}} \leq x^2_{\text{tabel}}$), artinya distribusi data normal

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan tes kecocokan Chi-Kuadrat dengan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan (dk) = 5.

Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

Sangat rendah = $X > Mi - 1,5 SDi$

Rendah = $Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$

Tinggi = $Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$

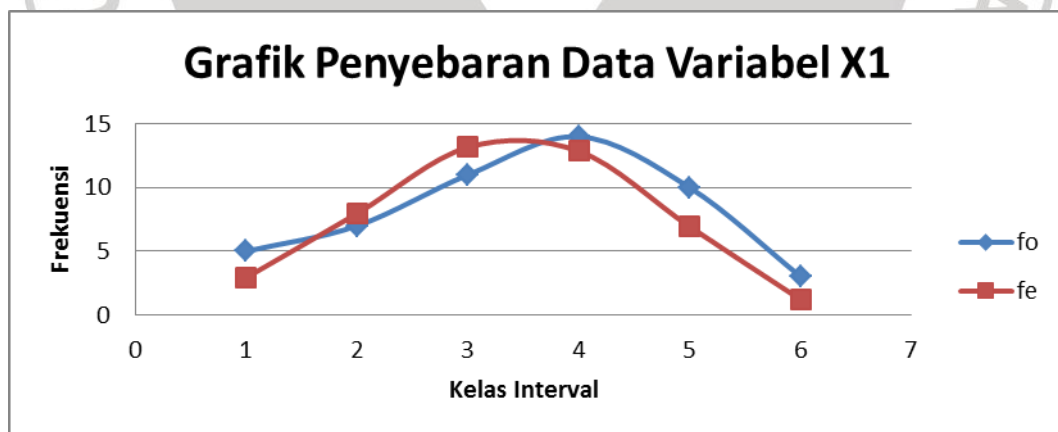
Sangat Tinggi = $X \geq Mi + SD i$

Dimana : Mi (nilai rata-rata ideal) = $\frac{1}{2}$ (nilai tertinggi + nilai terendah), SDi (standar Deviasi Ideal) = $\frac{1}{6}$ (nilai tertinggi - nilai terendah). (Djemari, 2008:123).

3.6.3.1 Uji Normalitas Variabel X_1 (Praktik Kerja Industri)

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan rumus Chi-Kuadrat. setelah perhitungan didapat hasil chi-kuadrat (X^2) sebesar 6,132. Persyaratan normalitas data yaitu apabila X^2 hitung < X^2 tabel maka distribusi data dinyatakan normal, sedangkan apabila X^2 hitung > X^2 tabel artinya distribusi data tidak normal. Nilai X^2 tabel diperoleh dari tabel distribusi X^2 dengan taraf signifikan X^2 (95%) (5) = 11,070 dk = $k-1 = 6 - 1 = 5$. Pada perhitungan uji normalitas variabel X_1 (Praktik kerja industri) berdistribusi normal karena X^2 hitung = 6,132 < X^2 tabel = 11,070.

Hasil Perhitungan normalitas data X_1 juga bisa dilihat dari grafik berikut:

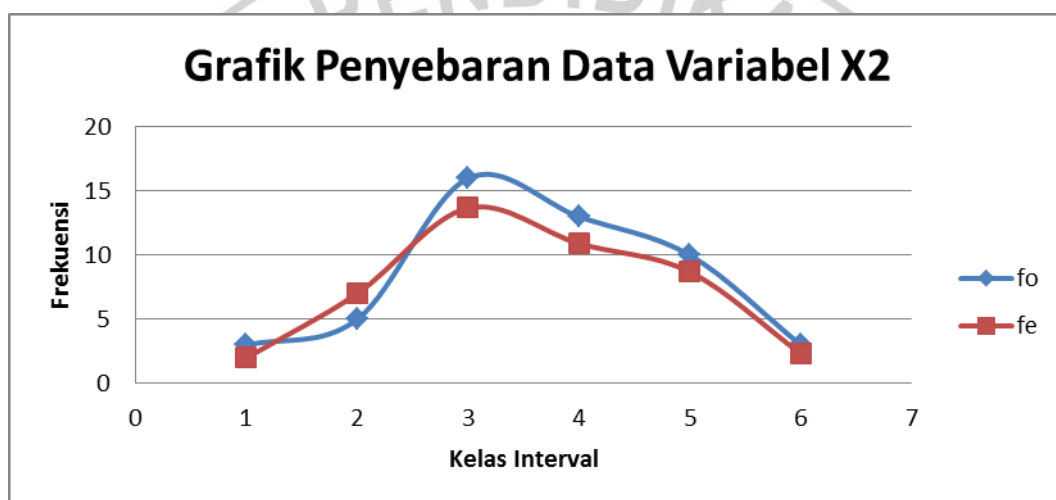


Gambar 3.3 Penyebaran Data Variabel X_1

3.6.3.2 Uji Normalitas Variabel X_2 (Kewirausahaan)

Setelah dilakukan uji normalitas untuk variabel X_2 maka diperoleh hasil Chi-kuadrat (X^2) sebesar 2,273. Persyaratan normalitas data yaitu apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal, sedangkan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal. Pada perhitungan uji normalitas variabel X_2 (Kewirausahaan) berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} = 2,273 < X^2_{tabel} = 11,070$.

Perhitungan normalitas data X_2 juga bisa dilihat dari grafik berikut:

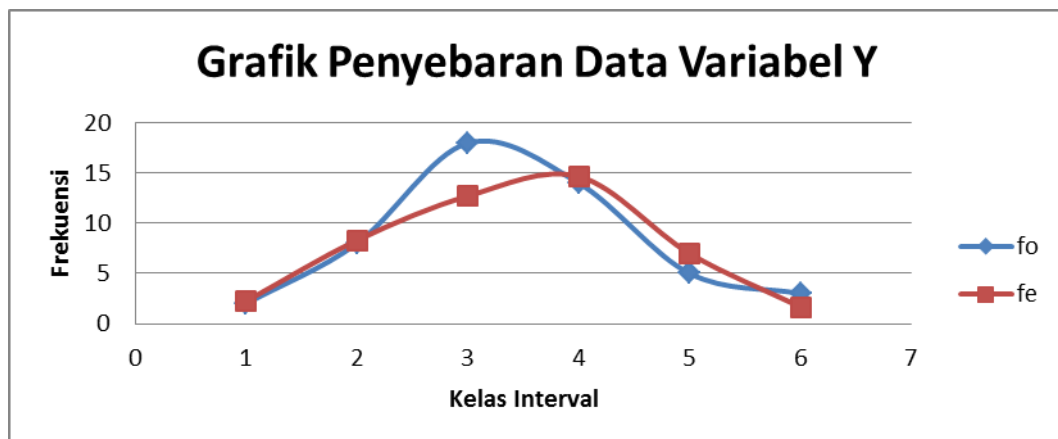


Gambar 3.4 Penyebaran Data Variabel X_2

3.6.3.3 Uji Normalitas Variabel Y (Minat Berwirausaha)

Setelah dilakukan uji normalitas untuk variabel Y maka diperoleh hasil Chi-kuadrat (Y) sebesar 3,893. Persyaratan normalitas data yaitu apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi normal, sedangkan apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal. Pada perhitungan uji normalitas variabel Y (Minat berwirausaha) berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} = 3,893 > X^2_{tabel} = 11,070$.

Hasil Perhitungan normalitas data Y juga bisa dilihat dari grafik berikut:



Gambar 3.5 Penyebaran Data Variabel Y

3.6.4 Uji Homogenitas

Menentukan dua sampel homogen atau tidak, dalam menentukannya maka perlu diuji.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

(Sumber : Sugiyono, 201:197)

Harga hasil perhitungan dari uji-F ini dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang (n_1-1) dan dk penyebut (n_2-1). Apabila hasil F hitung lebih kecil dari F tabel maka varian kedua kelompok data dinyatakan homogen.

Tabel 3.9

Daftar Hasil Uji Homogenitas Varian

Variabel	Nilai SD	Nilai Varian	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Praktik Kerja Industri (X ₁)	6,94	48,20	0,428	1,662	F _{hitung} ≤ F _{tabel} HOMOGEN
Minat Berwirausaha (Y)	10,62	112,71			
Kewirausahaan (X ₂)	3,78	14,29	0,127	1,662	F _{hitung} ≤ F _{tabel} HOMOGEN
Minat Berwirausaha (Y)	10,62	112,71			

Hasil perhitungan uji homogenitas pada tabel di atas dimana untuk variabel X_1 terhadap Y didapat $F_{hitung} = 0,428 \leq F_{tabel} = 1,662$ sedangkan untuk variabel X_2 terhadap Y didapat $F_{hitung} = 0,127 \leq F_{tabel} = 1,662$ sehingga dapat dilihat bahwa data dari kedua variabel tersebut dinyatakan homogen.

3.7 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui presentase gambaran atau deskripsi sebaran data yang diperoleh untuk tiap variabel. Dalam hal ini data dibagi kedalam lima katagori yaitu katagori satu (sangat baik) dengan rumus, dua (baik), tiga (cukup baik), empat (kurang baik), dan lima (tidak baik). Kriteria-kriteria tersebut didapatkan dari rumus $X_{rata-rata} + 1,5$ Standar Deviasi (SD), $X_{rata-rata} + 0,5$ SD, $X_{rata-rata} - 0,5$ SD, $X_{rata-rata} - 1,5$ SD.

3.8 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka hipotesis penelitian diubah menjadi hipotesis statistik. Setelah mmengubah hipotesis maka dilakukan uji hipotesis dengan perhitungan korelasi, koefisien determinasi, uji-t dan analisis regresi.

Adapun pengujian Hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana Untuk Hipotesis 1 dan hipotesis 2 dan analisis regresi ganda untuk Hipotesis 3.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam uji regresi ini adalah :

1. Uji linieritas regresi ini adalah sebagai berikut :
2. Menentukan persamaan linier Y atas X dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2012:262)

Koefisien arah regresi dinyatakan dengan huruf b yang juga menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap variabel X sebesar satu bagian. Maksudnya jika harga b positif, maka variabel Y akan mengalami kenaikan atau

penambahan, sebaliknya bila b negatif, maka variabel Y akan mengalami penurunan.

Uji kelinieran dan keberartian regresi, bertujuan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil itu benar-benar cocok dengan keadaanya atau tidak.

a. Mencari koefisien korelasi X dan Y

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Dimana:

R_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

(Sumber : Sugiyono 2012:228)

3.8.1 Uji regresi ganda

Analisis regresi ganda digunakan apabila dua atau lebih variabel independennya minimal 2. Persamaan regresi ganda untuk dua prediktor adalah menggunakan rumus :

$$Y = a - b_1 X_1 - b_2 X_2$$

(Sumber : Sugiyono, 2012:275)

3.9 Analisa Korelasi

3.9.1 Analisa Korelasi sederhana

Analisis korelasi sederhana dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus koefisien Product Moment dari Pearson yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

(Sumber : Arikunto, 2010:318)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi.

$\sum y$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

$\sum x$ = Jumlah skor total seluruh item dari seluruh responden uji coba.

n = Jumlah responden.

Nilai r_{xy} dikonsultasikan terhadap Tabel kriteria interpretasi koefisien korelasi r_{xy} sebagai berikut :

Tabel 3.10
Interpretasi Nilai r_{xy}

Antara 0,80 – 1,0	Tinggi
Antara 0,60 – 0,79	Cukup
Antara 0,40 – 0,59	Agak rendah
Antara 0,200 – 0,39	Rendah
< 2,00	Sangat rendah (tak berkorelasi)

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2010:319)

3.9.2 Analisa Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2012:233)

Keterangan :

$R_{y.x_1.x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama- sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = korelasi product moment antara X_1 dan Y

r_{yx_2} = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

3.9.3 Uji Signifikan (Uji-t)

Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan atau bermakna antara variabel X dan Y, untuk menghitung koefisien korelasi menggunakan rumus t-student, yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{(n-2)}{(1-r^2)}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2012:257)

Keterangan :

- t = uji signifikan korelasi
- r = koefisien korelasi
- n = jumlah responden uji coba

Kriteria pengujian yaitu jika ternyata t hitung > t tabel maka dapat disimpulkan hipotesis diterima atau dengan kata lain terdapat koefesien korelasi antara variabel X dan Y yang signifikan pada tingkat kepercayaan 95%, serta dk = n-2.

3.9.4 Uji – F

Uji – F dilakukan untuk pengujian terhadap koefisien korelasi ganda dengan rumus :

$$FH = \frac{R^2 k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

- R = Koefisien korelasi ganda
- k = Jumlah variabel independent
- n = jumlah anggota sample

(Sumber : Sugiyono, 2012:235)

3.9.5 Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y), rumus yang digunakan untuk koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

(Sumber : Sudjana N, 2002:369)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

